

Available online at : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/acehmedika>
ISSN 2548-9623 (Online)

Universitas Abulyatama Jurnal Aceh Medika



HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI ANAK DISABILITAS DI SEKOLAH LUAR BIASA BUKESRA

Maidayani, Fitria Widya Gani, Fia Dewi Auliani, Lenioni, Rizarullah*, Cut Inas Afra Maisari

¹⁾ Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama.
Jl. Blangbintang Lama, Aceh Besar, Indonesia

* Email korespondensi: rizarullah_fk@abulyatama.ac.id

Diterima 24 Oktober 2020; Disetujui 6 November 2020; Dipublikasi 15 Desember 2020

Abstract: Parenting is the way parents act as a much-needed activity together as an active effort to raise children and thrive. The purpose of this study to determine the relationship of parenting with the achievement motivation of children with disabilities in schools extraordinary bukesra. This research use cross sectional approach. The sample of this research is the parents of children with disabilities in school extraordinary bukesra that is as many as 40 respondents. The results showed that most of the respondents had children with disabilities of men, 26 children (65,0%). Based on the result of characteristic study of respondents according to the disabled group owned by the children, most of the respondents have disabled children with hearing impairment that is 18 boys (45,0%). And most respondents reside in banda aceh that is about 26 respondents (65,0%). The results of this study indicate the relationship of parenting parents with the achievement motivation of children disablitas in school extraordinary bukesra. Author net for older people to continue to enhance good parenting to children disabilities so that children are motivated to excel.

Keywords: pattern children parents, achievement motivation children disabilities

Abstrak: Pola asuh orang tua adalah bagaimana cara orang tua bertindak sebagai suatu aktivitas kompleks yang melibatkan banyak perilaku spesifik secara individu bersama-sama sebagai serangkaian usaha aktif untuk mengarahkan anaknya untuk tumbuh dan berkembang dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan motivasi berprestasi anak disabilitas di sekolah luar biasa bukesra. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional. Sampel dari penelitian ini adalah orang tua dari anak disabilitas di sekolah luar biasa bukesra yaitu sebanyak 40 responden. Menunjukkan bahwa sebageian besar yang menjadi responden mempunyai anak disabilitas laki-laki yaitu berjumlah 26 anak (65,0%). Berdasarkan hasil penelitian bahwa karakterlistik responden menurut kelompok ketunaan yang dimiliki anak, sebagian besar responden memiliki anak disabilitas dengan tuna rungu yaitu berjumlah 18 anak (45,0%). Dan sebagian besar responden bertempat tinggal di banda aceh yaitu sekitar 26 responden (65,0%). Kesimpulan: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan pola asuh orang tua dengan motivasi berprestasi anak disablitas di sekolah luar biasa bukesra. Penulis menyarankan kepada orang tua untuk terus meningkatkan pola asuh yang baik kepada anak disabilitas agar anak termotivasi untuk berprestasi.

Kata kunci : Pola asuh orang tua, Motivasi berprestasi anak disabilitas

PENDAHULUAN

Kehadiran anak dalam keluarga merupakan anugerah Tuhan, yang dinantikan dan

diharapkan oleh setiap orang tua. Hadirnya anak dalam keluarga akan membawa suatu kebahagiaan dan kesempurnaan dalam setiap

Hubungan Pola Asuh Orang Tua...

(Maidayani, et al., 2020)

pernikahan. Setiap orang tua tentunya berharap agar anak mereka memiliki kondisi fisik dan psikis yang sempurna. Sebaliknya, orang tua akan merasa kecewa, sedih, dan terpukul, apabila anak yang dinanti dan diharapkan kehadirannya tidak sesuai dengan harapan. Yaitu dengan kondisi fisik atau mental yang tidak sempurna atau mengalami hambatan perkembangan.

Populasi anak berkebutuhan khusus atau anak disabilitas di dunia belum diketahui secara pasti.¹ Survei yang dilakukan oleh WHO (*World Health Organization*) bekerjasama dengan *World Bank* pada tahun 2012 melaporkan bahwa proporsi anak berkebutuhan khusus di dunia sekitar 93 juta jiwa.² Data dari *The Office for Disability Issues* pada tahun 2011 melaporkan bahwa proporsi anak berkebutuhan khusus di Inggris sebanyak 0,8 juta jiwa.³

Jumlah anak berkebutuhan khusus di Indonesia menurut Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak pada tahun 2013 sekitar 4,2 juta jiwa.⁴ Persentase anak berkebutuhan khusus di Aceh mencapai 0,48% dari total penduduk, yaitu sekitar 24.000 jiwa.⁵ Dari jumlah ini hanya sebagian kecil yang terdaftar di Sekolah Luar Biasa (SLB), sedangkan yang lainnya masih di bawah pengawasan keluarga dan belum memperoleh akses pelayanan kesehatan sebagaimana mestinya.⁶

Bagi para orang tua yang mempunyai anak yang menyandang disabilitas haruslah mempunyai pola asuh yang baik untuk membantu dalam perkembangan anaknya. Cara orang tua mengasuh anaknya akan berpengaruh

terhadap anak dalam menilai dirinya. Jika anak dapat pengalaman baik dalam keluarga, maka ia akan dapat mengembangkan dan menilai dirinya secara baik pula. Kehangatan dalam keluarga berperan penting bagi perkembangan konsep diri anak.

McClelland 1987 mengungkapkan bahwa motivasi berprestasi adalah salah satu karakteristik yang memiliki efek penting pada cara individu berperilaku dalam kehidupan nyata di dunia sosial. Motivasi berprestasi tersebut merupakan dorongan untuk mencapai harapan, cita-cita, prestasi ataupun keberhasilan. Seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi, diharapkan memiliki dorongan dalam meraih prestasi, bukan hanya sekedar di bidang akademik, namun dorongan berprestasi tersebut dimiliki untuk perkembangan kehidupan yang lebih baik dengan melakukan suatu hal yang berguna

Penyandang disabilitas diharapkan mempunyai motivasi berprestasi dalam diri untuk melakukan segala sesuatu demi masa depan. Individu harus dapat bangkit dari situasi sulit dalam hidup dan dapat menerima keadaan dirinya. Keadaan ini di sebut kemampuan resiliensi, yaitu kemampuan untuk bangkit dari sebuah peristiwa hidup yang sulit dan tidak menyenangkan.⁹

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini populasinya adalah semua orang tua anak disabilitas yang bersekolah di SLB BUKESRA yang berjumlah 69 orang. Sampel dalam

penelitian ini adalah seluruh orang tua yang memiliki anak yang bersekolah di SLB BUKESRA, yang berjumlah 40 orang yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel dengan metode *accidental sampling*. Penelitian menggunakan rumus Slovin. Penelitian ini akan dilaksanakan mulai pada bulan Desember 2016-Juli 2017 di SLB BUKESRA Ulee kareng Banda Aceh.

HASIL PENELITIAN

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan mulai tanggal 18 Mei 2017 sampai dengan 20 Mei 2017 di Sekolah Luar Biasa Bukesra pada 40 responden dengan menggunakan alat ukur yang berbentuk kuesioner. Hasil penelitian didapatkan sebagai berikut:

Data Demografi

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Data Demografi Responden Penelitian di SLBB

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Jenis kelamin anak		
a. Laki-laki	26	65,0
b. Perempuan	14	35,0
Tempat tinggal		
a. Banda Aceh	26	65,0
b. Aceh Besar	14	35,0
Ketunaan		
a. Tuna Ganda	4	10,0
b. Tuna Rungu	18	45,0
c. Tuna Netra	6	15,0
d. Hiperaktif	4	10,0
e. Tuna wicara	3	7,5
f. Autisme	5	12,5

Tabel 1 menunjukkan bahwa jenis kelamin anak yang paling banyak adalah laki-laki yaitu sebanyak 26 anak (65,0%) sedangkan yang paling sedikit adalah perempuan yaitu sebanyak 14 anak (35,0%) sebagian besar responden

tinggal di kawasan Banda Aceh yaitu sebanyak 26 responden (65,0%) dan yang paling besar responden mempunyai anak dengan tuna rungu yaitu sebanyak 18 anak (45,0%). Total responden adalah 40 responden dengan persentase 100%.

Analisa Univariat

Tabel 2 Distribusi frekuensi pola asuh orang tua dengan motivasi berprestasi anak disabilitas di sekolah luar biasa bukesra (n=40)

Pola asuh	Frekuensi	Persentase
Baik	27	67,5
Kurang	13	32,5
Total	40	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa pola asuh orang tua sebagian besar pada kategorik baik yaitu sebanyak 27 responden (67,5%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Motivai Berprestasi Anak Disabilitas di Sekolah Luar Biasa Bukesra

Motivasi berprestasi	Frekuensi	Persentase
Baik	25	62,5
Kurang	15	37,5
Total	40	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa motivasi berprestasi anak disabilitas sebagian besar berada pada katagorik baik yaitu sebanyak 25 responden (62,5%).

Analisis Bivariat

Analisa bivariat hubungan pola asuh orang tua dengan motivasi berprestasi anak disabilitas di Sekolah Luar Biasa Bukesra , dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis Chi Square pada level of significance α (alpha) = 0,05 dengan apabila $p < 0,05$ maka perhitungan statistik dikatakan bermakna.

Tabel 4 Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Berprestasi Anak Disabilitas di Sekolah Luar Biasa Bukesra

Pola asuh	Motivasi berprestasi				Total	α	p-value
	Baik	N %	Kurang	N %			
Baik	21	84,5	6	40,0	27	0,05	0,006
Kurang	4	16,0	9	60,0	13		
Total	25	62,5	15	37,5	40		

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa dari total 27 responden yang pola asuhnya berada pada kategori baik, dan sebanyak 13 responden yang pola asuhnya berada pada kategori kurang. Hasil uji hipotesis di dapatkan p-value = 0,006 dimana nilai tersebut $< \alpha : 0,05$ sehingga secara statistik dapat di simpulkan bahwa (H_a) diterima yang berarti terdapat hubungan antara Pola asuh orang tua dengan motivasi berprestasi anak disabilitas di sekolah luar biasa bukesra.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian berdasarkan data pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 40 responden tentang hubungan pola asuh orang tua dengan motivasi berprestasi anak disabilitas di sekolah luar biasa bukesra berada pada kategori motivasi berprestasi baik dengan pola asuh yang baik merupakan jumlah terbanyak yaitu 21 responden (84,5%), sedangkan sebanyak 6 responden (40,0%) memiliki motivasi berprestasi kurang dengan pola asuh yang baik. Responden dengan motivasi berprestasi yang baik dan dengan pola asuh yang kurang sebanyak 4 responden (16,0%) dan responden dengan motivasi berprestasi kurang dengan pola asuh yang kurang sebanyak 9 responden (60,0%). Apabila orang tua memiliki pola asuh yang baik maka motivasi berprestasi anak juga akan baik.

Melalui uji statistik didapatkan bahwa nilai

p-value $0,006 < 0,05$ maka Hipotesa alternatif (H_a) diterima. Hal ini berarti bahwa ada hubungan pola asuh orang tua dengan motivasi berprestasi anak disabilitas di sekolah luar biasa bukesra.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ester alfiana pada tahun 2013 mengenai pola asuh orang tua terhadap anak dalam keluarga di dapatkan kesimpulan pola asuh orang tua dengan anak sangat dipengaruhi persepsi anak terhadap pelatihan yang dialami dan interpretasi terhadap motivasi dari orang tua. Setiap pola asuh yang diterapkan oleh orang tua pada dasarnya akan membawa dampak dalam kehidupan anak dalam segala aspek kehidupannya. Berhasil atau tidak nya orang tua dalam menjalankan atau mengasuh anak akan terlihat dalam kehidupan sehari-hari si anak.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian oleh A.ST.Hajrah Yusuf pada tahun 2013 mengungkapkan bahwa pola asuh orang tua sangat berkaitan dengan tingkat kemandirian si anak dan keberhasilan si anak dalam melakukan segala hal.

Penelitian oleh Afriyani pada tahun 2012 menambahkan bahwa teeknik-teknik asuhan orang tua yang demokratis akan menumbuhkan keyakinan dan kepercayaan diri serta mendorong tingkah laku yang bertanggung jawab pada diri anak.

Menurut pendapat penulis, dari hasil penelitian di dapatkan ada hubungan Pola asuh orang tua dengan motivasi berprestasi anak disabilitas di sekolah luar biasa bukesra. Hal ini di sebabkan oleh pola asuh orang tua yang

mempengaruhi motivasi berprestasi anak. Dimana jika orang tua memiliki pola asuh yang baik maka motivasi berprestasi anak disabilitas juga akan baik. Dari hasil penelitian ini menunjukkan dari 40 responden sebanyak 6 responden (40,0%) memiliki motivasi berprestasi kurang dengan pola asuh yang baik. Responden dengan motivasi berprestasi yang baik dan dengan pola asuh yang kurang sebanyak 4 responden (16,0%) dan responden dengan motivasi berprestasi kurang dengan pola asuh yang kurang sebanyak 9 responden (60,0%), yang memiliki pola asuh yang baik memiliki anak yang motivasi berprestasinya juga baik sebanyak 21 responden (84,5%) merupakan jumlah terbanyak.

Frekuensi Data Demografi di Sekolah Luar Biasa Bukesra

Berdasarkan hasil penelitian bahwa karakteristik responden berdasarkan menurut kelompok jenis kelamin anak, sebagian besar responden memiliki anak disabilitas dengan jenis kelamin laki-laki yaitu berjumlah 26 anak (65,0%) dan anak perempuan sebanyak 14 anak (35,0%).

Berdasarkan hasil penelitian bahwa karakteristik responden menurut kelompok ketunaan yang dimiliki anak, sebagian besar responden memiliki anak disabilitas dengan tuna rungu yaitu berjumlah 18 anak (45,0%). Anak penyandang tunarungu mengalami kesulitan dan gangguan pendengaran, sehingga anak sulit berkomunikasi secara ekspresi maupun reseptif. Sebanyak 4 responden memiliki anak dengan

tuna ganda (10,0%), 6 responden memiliki anak dengan ketunaan netra (15,0%), 4 responden memiliki anak dengan hiperaktif (10,0%), 3 responden memiliki anak dengan tuna wicara (7,5%), dan sebanyak 5 responden memiliki anak dengan autisme (12,5%). Namun dari hasil penelitian didapatkan jika orang tua memiliki pola asuh yang baik maka motivasi berprestasi yang dimiliki anak disabilitas menunjukkan hasil yang baik dalam artian anak memiliki motivasi berprestasi yang tinggi.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan motivasi berprestasi anak disabilitas di sekolah luar biasa bukesra.
2. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki anak dengan tuna rungu yaitu 18 anak (45,0%) dan berjenis kelamin laki-laki yaitu 26 anak (65,0%)
3. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan orang tua yang memiliki pola asuh yang baik maka motivasi berprestasi anak nya juga akan baik.

Saran

Mengingat keterbatasan ruang lingkup dan kuesioner dalam penelitian ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain yang dapat menjadikan hasil penelitian semakin baik dan akurat

DAFTAR PUSTAKA

1. Fadhli A. Buku Pintar Kesehatan Anak. Yogyakarta: Pustaka Anggrek (Anggota IKAPI); 2010.
2. WHO. Disability and health. 2012. Diakses tanggal 5 Desember 2016. Didapat dari:<http://www.who.co.id>.
3. Office of the Disability Issue. Disability Facts and Figures. 2011.
4. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Jumlah Anak Berkebutuhan Khusus di Indonesia. Jakarta; 2013.
5. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Profil Anak Indonesia 2011. Jakarta : CV.Miftahur Rizky; 2011.
6. Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia; 2011.
7. Undang-Undang Republik Indonesia No 8 Tahun 2016. Diakses tanggal 19 Desember 2016. Tersedia pada: <http://www.kemendagri.go.id/2016/05/11.pdf>.
8. Nirwana. Konsep Diri Pola Asuh orang tua Demokratis dan Kepercayaan Diri Siswa. Jakarta: Persona Jurnal Psikologi Indonesia; 2013.
9. Ramdhani f, Machmuroch, Karyanta NA. Hubungan antara Resiliensi dan Kepercayaan Diri dengan Motivasi Berprestasi pada Penyandang Cacat Tubuh di Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Daksa Prof. Dr. Soeharso Surakarta. Surakarta: Jurnal ilmiah Psikologi Candrajiwa; 2013.
10. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka; 2010.
11. Sujiono. Bagaimana bersikap ada anak agar anak prasekolah anda bersikap baik. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama; 2003.
12. Danny I, Yatim-Irwanto. Kepribadian Keluarga Narkotika, Jakarta; 1991.
13. Dharta. Konsep pola asuh anak. Jakarta: Renaka Cipta; 2000.
14. Fuadi A. Hubungan persepsi pola asuh demokratis orang tua dengan komunikasi interpersonal antara remaja dengan orang tua. Skripsi. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2012.
15. Al- Quran dan Terjemahannya. Semarang: Raja Publishing; 2011.
16. Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kesehatan dan karakter anak. Jawa Tengah: Fakultas Kedokteran Universitas Jendral Soedirman. 2015.
17. Agustawati I. Pengaruh pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa. Skripsi. Jakarta: Universitas Indonesia. 2014.
18. Wijayanti R. Pengaruh pola asuh orangtua terhadap pembentukan kepribadian anak. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyanta Taman Siswa. 2011.
19. Asmalayah. Hubungan antara persepsi remaja awal terhadap pola suh orang tua otoriter dengan motivasi berprestasi di SMPN 13 Malang. Skripsi. Malang:

- Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang; 2009.
20. Hurlock, Elizabeth B. Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang masa. Edisi 5. Jakarta: Erlangga; 1997.
21. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Profil Anak Indonesia 2011. Jakarta : CV.Miftahur Rizky; 2011: p.193.
22. Zaenal A. Anak Berkebutuhan Khusus. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. 2004.
23. Rudolph A., Hoffman, J.I.E., C.D. Buku Ajar Pediatri Rudolph. Jakarta: EGC; 2006. P.3.
24. Fakultas Ilmu Pendidikan-Universitas Pendidikan Indonesia. Ilmu dan Aplikasi Pendidikan. Jakarta: PT. Imperial Bhakti Utama; 2007.
25. Vikram, P., Lund, C., Hatherill, S., Plagerson, S., Corringall, J., Funk, M, et all. Mental Disorders Equity and Social Determinants. Switzerland: WHO; 2011.
26. Astaty. Karakteristik dan Pendidikan Anak Tunadaksa dan Tunalaras. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. 2000.
27. WHO. World Reporty on Disability. Switzerland: WHO Press; 2011.
28. Yuningsih. Peran Dukungan Sosial Ibu pada Pencapaian Prestasi Penyandang Cacat Tubuh. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2010.
29. Reichman, N., Corman, H., Noonan, K. Impact of Child Disability on the Family. *Matern Child Health Journal*; 2008: 12:679-83.